



Pemkot Prediksi Telan Rp 80 M

■ Pembebasan Lahan Jembatan Kapuas 1

PONTIANAK, TRIBUN - Kepala Dinas PU Perumahan dan Pemukiman (Perkim) Kota Pontianak Fuadi Yusla menuturkan bahwa tahap pertama proses pembebasan lahan duplikasi jembatan kapuas I telah dilaksanakan.

"Dalam waktu dekat bersama dengan tim apresal kita mungkin akan memanggil warga yang lahanya akan dibebaskan di segmen Pontianak Selatan," ujarnya, Minggu (1/3)

Ia mengatakan kawasan tersebut telah siap diproses dan akan dimaksimalkan, sementara untuk kawasan di seberang yakni Pontianak Timur juga tengah dihitung oleh tim apresal.

Fuadi juga menjelaskan bahwa anggaran untuk pembebasan lahan disiapkan sekitar Rp 40 miliar. Akan tetapi memang masih kurang, pihaknya akan menambah anggaran tersebut dalam APBD perubahan.

"Kita bertahap kita maksimalkan anggaran ada dulu, beberapa di sebelah Pontianak

selatan juga sudah siap dan dalam waktu dekat mulai kita sosialisasikan," ujarnya.

Ia memprediksi proses pembebasan lahan akan menelan anggaran sekitar Rp 80 miliar.

Dirinya juga menilai tak akan menemui persoalan pelik seperti yang terjadi pada proses pembebasan lahan di duplikasi jembatan landak. Sejumlah ahli waris yang lahanya akan dibebaskan memiliki surat-surat yang sah. "Kalau memang mereka sudah cocok dengan harga yang ditetapkan, maka akan kita bayarkan," ujarnya.

Jikapun ada masalah hukum, pihaknya akan melalui proses konsinyasi di pengadilan.

"Ditargetkan pada tahun 2021 proses pembangunan jembatan duplikasi Kapuas I akan mulai dilakukan," tukasnya.

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menuturkan pihaknya akan melakukan penambahan anggaran untuk proses pembebasan lahan duplikasi jembatan ka-

puas I, jika anggaran yang tersedia sekarang masih kurang.

Janji dan komitmen dari pemerintah Kota Pontianak, bahwa lahan tersebut harus bebas dahulu sehingga proses pembangunan jembatan bisa dilakukan oleh Pemerintah Pusat.

Sebelumnya, pemkot Pontianak telah menganggarkan Rp 40 miliar membebasakan lahan di kawasan Pontianak Selatan dan Pontianak timur yang menjadi lokasi pembangunan jembatan.

"Anggaran tersebut masih tentatif. Bisa cukup bisa kurang. Tim apresal yang akan bekerja. Kalau murah lahan yang akan dibebaskan pasti cukup," ujarnya.

Ia mengatakan jika anggaran tersebut kurang, pemerintah kota akan menambah anggaran tersebut agar seluruh lahan yang dibutuhkan benar-benar clear dan proses pembangunan bisa dimulai.

"Karena Janji kita tanah harus bebas dan pemerintah pusat bangun jembatannya," ujarnya. **(dan)**